

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kereta dorong bayi yang kebanyakan beredar di masyarakat sekarang dirasa kurang memiliki kenyamanan untuk bayi, dikarenakan pada kereta dorong bayi tidak terdapat tempat penyimpanan perlengkapan bayi seperti tas bayi, sehingga seringkali barang bawaan disimpan didalam kereta dorong yang dimana dapat membuat bayi dirasa tidak nyaman.
2. Kereta dorong yang beredar di pasaran kurang memiliki keamanan dalam menggunakan kereta dorong bayi tersebut, hal ini disebabkan karena bila pemegang kereta dorong bayi dilepas serinngkali kereta dorong bayi melaju dengan sendirinya terlebih lagi jika jalan agak menurun, hal ini menjadi kekhawatiran para pemilik kereta dorong bayi. Pada produk perancangan memiliki system pengereman yang baik, sehingga aman untuk digunakan.
3. Bentuk dan ukuran yang dihasilkan pada rancangan ini sebagian besar memiliki bentuk yang tidak beda jauh dengan kereta dorong bayi pada umumnya, hanya beberapa ukuran saja yang berbeda. Pada kereta dorong bayi rancangan ukuran yang digunakan berdasarkan ukuran yang dihitung berdasarkan ukuran data antropometri yang sudah disesuaikan, baik data antropometri untuk bayi maupun data antropometri untuk pendorong kereta dorong bayi.

Ukuran hasil perancangan pada komponen tempat tidur bayi meliputi panjang tempat tidur sebesar 95cm, lebar tempat tidur sebesar 40cm, tinggi kereta dorong sebesar 102cm, diameter handel sebesar 4.7cm, tempat penyimpanan barang dengan dimensi panjang 45cm, tinggi 25cm dan lebar 20cm, diameter aksesoris tempat penyimpanan botol sebesar 8cm, dan tinggi pijakan kaki sebesar 25cm

4. Tempat penyimpanan tas bayi yang terdapat pada kereta dorong memiliki penyangga dibawahnya agar pada saat tas bayi dirasa berat, maka kain tempat menyimpan tas tidak mudah rusak.
5. Pada kereta dorong bayi rancangan terdapat sistem pengereman, dimana agar pemilik kereta dorong tidak merasa khawatir pada saat membawa kereta dorong tersebut, dimana pada saat tuas ditekan maka kereta dorong bayi baru dapat dijalankan, akan tetapi jika tuas dilepas maka kereta dorong bayi akan secara otomatis berhenti, juga pengereman ini terdapat pada roda depan dan belakang, hal inilah yang membuat kereta dorong rancangan dapat lebih aman untuk digunakan

6.2 Saran

1. Jika perusahaan ingin membuat kereta dorong bayi yang lebih baik, maka perusahaan dianjurkan untuk membuat kereta dorong bayi yang memiliki keamanan dalam menjalankan kereta dorong tersebut, karena keamanan kereta dorong sangat penting untuk diperhatikan.
2. Untuk rancangan berikutnya jika perusahaan ingin lebih dapat bersaing, maka perusahaan melakukan perancangan kereta dorong bayi yang dapat di bongkar pasang agar dapat digunakan untuk tempat duduk bayi di dalam mobil.
3. Untuk penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan perancangan yang ergonomis untuk pemilihan bahan kereta dorong bayi dimana bahan membuat kereta dorong bayi tidak membahayakan kesehatan dari mulai pemilihan kain yang digunakan sampai cat untuk rangka.